

Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui Budaya *Nalo*

Andi Nafsia

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220

Gmail: andinafsia89@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan temuan penelitian tentang pembentukan karakter anak suku Ngada melalui budaya *Nalo*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif enografi. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis data Spradley. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakter baik atau positif anak dapat terbentuk melalui budaya *Nalo*. Karakter baik yang terbentuk dari budaya *Nalo* seperti religius, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, peduli lingkungan, dan pengendalian diri. Ditemukan bahwa karakter tersebut terbentuk karena adanya faktor pendukung seperti nilai pembiasaan masyarakat dalam melestarikan budaya *Nalo*. Pembentukan karakter anak melalui budaya *Nalo* dilakukan di rumah, di sekolah dan masyarakat, dilakukan saat berkumpul makan dan minum bersama (*Ka Papa Fara, Inu Papa Resi*) yang selalu dilengkapi dengan minuman adat yang dikenal dengan sebutan *moke*.

Kata kunci: *pembentukan karakter; karakter anak usia dini; budaya nalo.*

*Formation of Early Childhood Character through
Nalo Culture*

Andi Nafsia

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta
Jl.Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220

ABSTRACT

This study aims to describe the findings of research on the character building of the Ngada tribe through Nalo culture. The method used in this study is a qualitative enography method. Analysis of the data used using Spradley data analysis. The data of this study were obtained from observations, interviews, and documentation. Findings from this study indicate that a child's good or positive character can be formed through Nalo culture. Good character that is formed from Nalo culture such as religious, responsibility, tolerance, mutual cooperation, care for the environment, self-control. It was found that the character was formed due to supporting factors such as the custom of the community in preserving Nalo culture. Formation of children's character through Nalo culture is done at home, at school and in the community, done when gathering together and drinking together (Ka Papa Fara, Inu Papa Resi) which is always equipped with traditional drinks known as moke.

Keywords: *character building; early childhood character; nalo culture.*